

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Pada penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi dalam masyarakat dengan memotret masalah kesehatan serta yang terkait dengan kesehatan sekelompok penduduk atau orang yang tinggal dalam komunitas tertentu (Notoatmodjo, 2012).

Desain atau rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *cross sectional*, yaitu penelitian dimana variabel atau kasus yang terjadi diukur dan dikumpulkan secara simultan dalam satu waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2012).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Bambanglipuro tahun 2019 dengan jumlah siswi 35 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah remaja <17 tahun di SMP Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Bantul. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2012). Alasan mengambil total sampling karena menurut

Sugiyono (2012) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 35 responden.

C. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dimulai pada Bulan Oktober sampai Bulan Juli 2019 di SMP Muhammadiyah 1 Bambanglipuro.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok atau konsep yang memiliki bermacam-macam nilai (Notoadmojo, 2012). Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengetahuan siswi kelas VIII tentang kehamilan tidak diinginkan di SMP Muhammadiyah 1 Bambanglipuro.

E. Definisi Operasional atau Batasan Istilah

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional ini digunakan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti (Notoadmojo, 2012).

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Tingkat pengetahuan kehamilan tidak diinginkan	Kemampuan responden menjawab pertanyaan dalam kuesioner secara benar tentang kehamilan tidak diinginkan Benar: 1 Salah: 0	Kuesioner	Ordinal	Baik: 76-100% benar Cukup: 56-75% benar Kurang: <56% benar (Arikunto, 2010)
Karakteristik pendidikan terakhir ayah	Jenjang pendidikan terakhir ayah responden sampai saat penelitian.	Kuesioner	Ordinal	SD/SLTP SLTA/Sederajat Diploma/Sarjana
Karakteristik pendidikan terakhir ibu	Jenjang pendidikan terakhir ibu responden sampai saat penelitian.	Kuesioner	Ordinal	SD/SLTP SLTA/Sederajat Diploma/Sarjana
Karakteristik pekerjaan ayah	Pekerjaan sehari-hari ayah responden mendapatkan penghasilan	Kuesioner	Nominal	Bekerja (PNS, swasta, pedagang, petani, buruh) Tidak bekerja
Karakteristik pekerjaan ibu	Pekerjaan sehari-hari ibu responden mendapatkan penghasilan	Kuesioner	Nominal	Bekerja (PNS, swasta, pedagang, petani, buruh) Tidak bekerja (IRT)

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dari responden.

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2012). Sumber data dalam penelitian ini bersumber dari hasil pengisian kuesioner yang dibagikan kepada responden.

G. Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen penelitian adalah cara atau alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian (Azwar, 2013). Alat yang digunakan dalam penelitian pengumpulan data adalah kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2010).

Kuesioner yang digunakan merupakan adopsi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ria Iin Pustika pada tahun 2016. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan tentang kehamilan tidak diinginkan. Menurut Arikunto (2010), pengukuran pengetahuan kesehatan dapat berupa angket berisi pertanyaan tertutup kemudian memilih jawaban benar atau salah. Jika jawaban sesuai dengan kunci jawaban (benar) diberi nilai 1 dan jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban (salah) diberi nilai 0, kemudian skor setiap responden dijumlahkan kemudian dihitung dan didapatkan hasil dalam bentuk persentase.

Tabel 2.Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan Remaja tentang Kehamilan Tidak Diinginkan

Variabel	Sub Variabel	No Soal	Jumlah
Pengetahuan tentang kehamilan tidak diinginkan	Pengertian kehamilan tidak diinginkan	1, 2,3, 4, 5, 6,7,8	8
	Faktor yang mempengaruhi kehamilan tidak diinginkan	9, 10, 11,12,13,14, 15, 16	8
	Dampak kehamilan tidak diinginkan	17, 18, 19, 20, 21, 23, 24	8
	Pencegahan kehamilan tidak diinginkan	25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32	8
Jumlah soal		32	32

H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid atau shahih memiliki validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud (Arikunto, 2010).

Uji validitas instrumen penelitian menggunakan program R dengan rumus korelasi product moment (Arikunto, 2013). Dikatakan valid bila R hitung lebih besar dari R tabel. Dalam penelitian ini, kuesioner dikatakan valid bila R hitung lebih besar dari 0,361. Dalam penelitian ini, peneliti tidak melakukan uji validitas dikarenakan kuesioner yang digunakan sudah pernah dilakukan uji validitas yang hasilnya valid.

2. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas maka perlu dilakukan uji reliabilitas. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau ajeg bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2012). --

Dalam penelitian ini, peneliti tidak melakukan uji reliabilitas dikarenakan alat ukur yang digunakan sudah dinyatakan reliabel pada penelitian sebelumnya.

I. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah dalam prosedur ini adalah sebagai berikut :

1. Persiapan
 - a. Peneliti menentukan masalah penelitian
 - b. Peneliti mengumpulkan jurnal, studi pendahuluan dan mengidentifikasi masalah
 - c. Kegiatan penyusunan proposal, melakukan diskusi, dan konsultasi dengan pembimbing teknis pelaksanaan penelitian dan masalah yang dihadapi. Kegiatan dilanjutkan dengan mempresentasikan proposal penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
 - a. Penelitian dilakukan setelah mendapat izin dari pihak yang berwenang.
 - b. Peneliti membentuk tim peneliti, yaitu peneliti dan satu teman dari mahasiswa D3 Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta semester VI. Kemudian melakukan koordinasi tim.
 - c. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Bambanglipuro.
 - d. Peneliti melakukan konfirmasi dengan guru BK tentang jadwal penelitian tanpa mengganggu kegiatan belajar di sekolah.
 - e. Bersama tim peneliti melakukan penelitian di SMP Muhammadiyah 1 Bambanglipuro pada bulan Juli 2019.

- f. Menjelaskan tentang penelitian yang dilakukan, dan kemudian membagikan lembar persetujuan menjadi responden untuk diisi dan ditandatangani.
 - g. Membagikan kuesioner untuk di isi kepada responden.
 - h. Mengumpulkan kuesioner hasil dari jawaban responden.
3. Penyelesaian Penelitian
- a. Melakukan pengolahan data hasil jawaban kuesioner
 - b. Menarik kesimpulan
 - c. Menyusun laporan penelitian
 - d. Melakukan sidang hasil

J. Manajemen Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

a. Pemeriksaan data (*Editing*)

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian kuesioner, kelengkapan data, diantaranya kelengkapan identitas, lembar kuesioner, dan kelengkapan isian kuesioner sehingga apabila terdapat ketidaksesuaian dapat dilengkapi segera oleh peneliti.

b. Pemberian Kode (*coding*)

Pada tahap ini dilakukan pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Pada lembar kuesioner responden diberikan beberapa kode, yaitu :

- 1) Pendidikan ayah
 - a) SD/SLTP : 1
 - b) SLTA/Sederajat : 2
 - c) Diploma/Sarjana : 3
- 2) Pendidikan ibu
 - a) SD/SLTP : 1
 - b) SLTA/Sederajat : 2
 - c) Diploma/Sarjana : 3
- 3) Pekerjaan ayah
 - a) Bekerja : 2
 - b) Tidak bekerja : 1
- 4) Pekerjaan ibu
 - a) Bekerja : 2
 - b) Tidak bekerja : 1

c. *Processing (entry data)*

Dalam tahap ini peneliti memasukkan data/jawaban dari masing-masing responden dengan tujuan agar data dapat dianalisa.

d. Tabulasi

Dalam tahap ini dilakukan pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.

2. Analisa Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Hasil pengukuran disajikan apa adanya, tidak dilakukan analisis mengapa fenomena terjadi. Pada studi deskriptif tidak diperlukan hipotesis sehingga tidak dilakukan uji hipotesis (uji statistika) (Sastroasmoro & Ismael, 2012).

Menurut Arikunto dalam Wawan dan Dewi (2010) tingkat pengetahuan seseorang diinterpretasikan dalam skala berikut, yaitu:

- 1) Baik (jawaban terhadap kuesioner 76 - 100% benar)
- 2) Cukup (jawaban terhadap kuesioner 56 - 75% benar)
- 3) Kurang (jawaban terhadap kuesioner <56% benar)

Setelah melalui proses pengolahan data, data akan disajikan dalam bentuk tabel agar dapat dengan mudah dimengerti dan bersifat lebih komunikatif. Analisis data dalam penelitian ini dengan analisis univariat, yaitu analisis data untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase tiap variabel (Notoatmodjo, 2012). Penyajian data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi disertakan pula dalam bentuk prosentase setiap kategori dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase dari kategori yang diteliti

f = Frekuensi dari kategori yang diteliti

n = Jumlah Sampel

3. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini setelah mendapatkan rekomendasi dari kampus, kemudian mengajukan permohonan izin ke SMP Muhammadiyah 1 Bambanglipuro. Setelah mendapat persetujuan izin baru peneliti melakukan penelitian dengan menekankan pada masalah etika yang terjadi:

1. Informed Consent (Lembar Persetujuan diberikan kepada responden)

Tujuannya adalah subjek mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Jika subjek menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati haknya.

2. Anonymity (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan subjek peneliti, peneliti tidak akan mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data.

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan

Peneliti menjelaskan prosedur penelitian sebelum penelitian dilakukan supaya responden mengerti dan tidak kesulitan saat mengikuti penelitian.

4. Kerahasiaan

Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa kegiatan penelitian ini hanya untuk keperluan peneliti sehingga identitas responden tetap dirahasiakan.